

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mempersiapkan perubahan pada diri peserta didik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai.

Pernyataan ini sejalan dengan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Wujud nyata pendidikan itu melalui proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah secara teratur, sistematis bertingkat atau berjenjang dengan mengikuti syarat-syarat, norma-norma, tata tertib yang berlaku. Pendidikan formal menuntut peserta didik untuk mematuhi norma-norma, aturan-aturan yang berlaku. Dalam hal ini penyesuaian diri sangat diperlukan oleh peserta didik agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan baik.

Fahmi (dalam Suciati, dkk, 2020:71), menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses dinamis terus-menerus yang bertujuan mengubah tingkah laku

untuk mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara diri dan lingkungan. Karakteristik penyesuaian diri yang baik yaitu terhindar dari ekspresi emosi yang berlebihan, memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional, mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya, dan mampu memanfaatkan masa lalu.

Kenyataan yang ditemukan di sekolah masih ada peserta didik yang kurang mampu menyesuaikan dirinya. Scheneider (dalam Susanto, 2018:83), menyatakan bahwa karakteristik penyesuaian diri yang kurang baik yaitu reaksi bertahan, reaksi menyerang, reaksi melarikan diri dari kenyataan, penyesuaian diri yang patologis dan tingkah laku antisosial.

Dalam upaya mendapatkan data yang lebih akurat tentang penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang maka peneliti mengumpulkan data ini dengan menyebarkan AKPD melalui link *Google Form*, setelah itu peneliti menganalisis AKPD yang telah diisi tersebut. Hasil dari analisis AKPD menunjukkan bahwa semua peserta didik di kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang memilih butir angket no 24 dengan pernyataannya adalah Saya belum banyak mengenal lingkungan sekolah (guru, fasilitas, prestasi, dll).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa peserta didik di kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang membutuhkan informasi tentang lingkungan sekolah.

Hasil dari analisis AKPD di atas didukung dengan observasi peneliti pada tanggal 23 Maret 2021 diperoleh informasi tentang gejala-gejala yang nampak pada peserta didik yaitu, ada peserta didik yang pada saat jam istirahat lebih memilih diam di kelas, lebih senang menyendiri, menarik diri dari keramaian, pemalu, hanya bergaul dengan orang-orang tertentu, dan suka melamun.

Dalam memenuhi kebutuhan peserta didik akan informasi tentang lingkungan sekolah, maka sangat dibutuhkan peran dari guru Bimbingan dan Konseling di sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi.

Prayitno (2012:50) menyatakan bahwa, layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Tujuan layanan informasi adalah untuk membantu mengembangkan dan memelihara potensi yang ada dan untuk memungkinkan peserta didik yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Hasil yang diharapkan melalui pemberian layanan informasi adalah mempermudah peserta didik dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah agar kegiatan belajar dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilan peserta didik di sekolah dapat berjalan dengan baik.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul: profil penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP

Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang tahun pelajaran 2021/2022 dan implikasinya bagi program layanan informasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana profil penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang tahun pelajaran 2021/2022?
2. Apa implikasi dari profil penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang tahun pelajaran 2021/2022 bagi program layanan informasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui:

1. Profil penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang tahun pelajaran 2021/2022.
2. Implikasi dari profil penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II Kupang tahun pelajaran 2021/2022 bagi program layanan informasi.

D. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan upaya untuk menjelaskan konsep dasar yang terdapat dalam penelitian ini sehingga menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan

pemahaman yang keliru dari para pembaca. Konsep yang dijelaskan dalam penelitian ini, yakni:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri merupakan konsep yang berkaitan dengan reaksi individu terhadap tuntutan dari lingkungan sekitarnya maupun dari dalam dirinya. Mu'tadin (dalam Susanto, 2018:80) menyatakan bahwa, penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dengan lingkungannya.

Menurut Schneiders (dalam Susanto, 2018:79), “penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan rerpons-respons mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan relasi yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan di mana dia hidup”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses dinamis dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustasi, dan konflik secara sukses agar peserta didik mampu mengikuti tuntutan lingkungan sekolah di mana peserta didik berada.

2. Implikasi Bagi Program Layanan Informasi

Menurut Poerwadarminta (2003:441), “implikasi adalah keterlibatan atau keadaan terlibat”, Prayitno (2012:50) menyatakan bahwa, layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik

menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Sukmadinata (2005:238) menyatakan bahwa, layanan informasi adalah pelayanan yang disediakan untuk membantu para peserta didik yang mengalami kesulitan karena kekurangan atau ketidaktahuan peserta didik tentang informasi.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang disediakan untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan karena kekurangan atau ketidaktahuan peserta didik tentang informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.

Implikasi bagi program layanan informasi dalam penelitian ini dapat dapat diartikan sebagai sumbangan dari hasil penelitian tentang profil penyesuaian diri peserta didik kelas VIII^F SMP Katolik St. Yoseph Naikoten II bagi program layanan informasi untuk membantu peserta didik menyesuaikan diri di sekolah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yakni:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi kepala sekolah agar mendukung guru BK di sekolah dalam melaksanakan program layanan

informasi dengan baik, guna membantu peserta didik meningkatkan penyesuaian diri peserta didik.

2. Bagi Guru BK

Hasil penelitian ini dapat membantu guru BK dalam merancang layanan BK yang lebih menjawab kebutuhan peserta didik untuk membantu menyelesaikan masalah penyesuaian diri peserta didik di sekolah, yang difasilitasi melalui program layanan informasi.

3. Bagi Guru Mata Pelajaran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi guru mata pelajaran agar meningkatkan kerja sama dan mendukung guru BK untuk membantu peserta didik yang kurang mampu menyesuaikan diri di sekolah.

4. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai informasi untuk menyadarkan peserta didik, akan pentingnya layanan informasi bagi penyesuaian diri di sekolah.